



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KURIKULUM

TRAINING OF TRAINER (TOT)

BASIC TRAUMA CARDIAC LIFE SUPPORT (BTCLS)



Kementerian Kesehatan RI
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
2022



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat III Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120

Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7308 Faksimile : (021) 7279 7508

Laman www.bppsdmk.depkes.go.id



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN

NOMOR: HK.02.02/F/ 2319 /2022

TENTANG

KURIKULUM PELATIHAN TENAGA PELATIH

BASIC TRAUMA CARDIAC LIFE SUPPORT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,

- Menimbang : a. bahwa salah satu upaya untuk mempersiapkan tenaga kesehatan yang berkualitas dan memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan penanganan kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskular diperlukan pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* bagi tenaga pelatih;
- b. bahwa untuk mewujudkan penyelenggaraan pelatihan yang sesuai ketentuan maka perlu menyusun kurikulum Pelatihan Tenaga Pelatih *Basic Trauma Cardiac Life Support* ;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan tentang Kurikulum Pelatihan Tenaga Pelatih *Basic Trauma Cardiac Life Support*;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

- 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
3. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 307, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5612);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 173, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6391);
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 Tahun 2018 tentang Kegawatdaruratan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1799);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN TENTANG KURIKULUM PELATIHAN TENAGA PELATIH *BASIC TRAUMA CARDIAC LIFE SUPPORT*.

KESATU : Menetapkan Kurikulum Pelatihan Tenaga Pelatih *Basic Trauma Cardiac Life Support* selanjutnya disebut Kurikulum Pelatihan *Training of Trainer* (TOT) BTCLS sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Kurikulum TOT BTCLS sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan sebagai acuan bagi institusi penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan TOT BTCLS.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Desember 2022

DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,



ARIANTI ANAYA

KATA SAMBUTAN

Meningkatnya prevalensi Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan Prevalensi Cedera akibat kecelakaan menyebabkan peningkatan masalah kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler, hal ini menjadi salah satu alasan bahwa SDM kesehatan, khususnya perawat harus mampu menangani masalah-masalah yang diakibatkan oleh kecelakaan atau bencana tersebut dengan memberikan pelayanan yang professional.

Dalam rangka upaya peningkatan mutu tenaga kesehatan khususnya perawat, salah satunya dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat dalam menangani kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler.

Dalam Undang-undang 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan disebutkan bahwa pelatihan harus memenuhi program pelatihan dan tenaga pelatih yang sesuai dengan standar profesi dan standar kompetensi serta diselenggarakan oleh institusi penyelenggara pelatihan yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Untuk itu perlu disusun kurikulum pelatihan bagi pelatih (TOT) sebagai upaya menyiapkan pelatih pada pelatihan BTCLS sesuai standar profesi.

Kurikulum Pelatihan TOT BTCLS merupakan acuan dalam penyelenggaraan pelatihan BTCLS, sehingga diharapkan semua alumni peserta Pelatihan TOT BTCLS dapat menjadi pelatih dan memiliki kompetensi yang sama sesuai standar profesi.

Akhirnya kepada segenap tim penyusunan kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas jerih payah dan kesungguhannya dalam menyelesaikan kurikulum BTCLS ini.

Jakarta, Oktober 2022

Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

drg. Arianti Anaya, MKM

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Pengasih dan Maha Penyayang. Kurikulum Pelatihan *Training of Trainer (TOT) Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)* telah diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan kurikulum pelatihan TOT BTCLS ini dilakukan sebagai upaya untuk menyiapkan pelatih pada pelatihan BTCLS yang sesuai standar profesi. Diharapkan kurikulum ini dapat dijadikan acuan bagi penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan Pelatihan TOT BTCLS sehingga para peserta mendapatkan pelatihan yang bermutu.

Kurikulum pelatihan TOT BTCLS ini disusun oleh Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan bekerja sama dengan Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan, PPNI, HIPGABI, BBPK, dan Bapelkes.

Kami menyadari bahwa kurikulum pelatihan ini belum sempurna, untuk itu masukan dan kritik sangat kami harapkan. Akhirnya kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta. Oktober 2022

Direktur Peningkatan Mutu
Tenaga Kesehatan

Ir. Doddy Izwardy, MA

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Komponen Kurikulum	3
BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan	16
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	22
Lampiran 2. Master Jadwal	49
Lampiran 3. Standar Alat	52
Lampiran 4. Panduan Penugasan/ Skill Station	59
Lampiran 5. Instrumen Evaluasi	68
Lampiran 7. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit jantung koroner (PJK) sejak tahun 2007 – 2018 mengalami peningkatan. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran usia pasien PJK yang tadinya banyak terjadi di usia tua, saat ini PJK juga dialami oleh kelompok usia muda (25 – 34 tahun). Berdasarkan jenis kelamin, prevalensi PJK terjadi lebih sering pada wanita dibandingkan dengan laki-laki. Penduduk perkotaan lebih banyak menderita PJK dibandingkan penduduk pedesaan. Dalam kondisi gawat darurat, PJK yang tidak tertangani dengan baik dapat mengakibatkan henti jantung hingga kematian.

Selain PJK, prevalensi cedera di Indonesia juga mengalami peningkatan. Cedera yang tidak ditangani dengan baik selain dapat berujung pada kematian juga dapat berujung kecacatan yang mengganggu aktivitas sehari-hari bahkan menyebabkan korban tidak produktif dan kehilangan pekerjaan. Menurut data RISKESDAS tahun 2018 cedera sering terjadi pada penduduk usia produktif (15 – 24 tahun) yang menyebabkan panca indera tidak berfungsi, kehilangan sebagian anggota badan dan catat permanen. Laki-laki lebih sering mengalami cedera dibandingkan dengan wanita. Anggota gerak atas dan bawah adalah bagian tubuh yang paling sering mengalami cedera. Kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama terjadinya cedera. Berdasarkan tempat terjadinya, rumah dan lingkungan sekitarnya menjadi tempat tersering terjadinya cedera (44.7%) sedangkan jalan raya menempati posisi kedua tersering (31.4%).

Penanganan yang cepat dan tepat dari mulai pre-hospital hingga intra-hospital oleh perawat sangat penting untuk mencegah kecacatan dan kematian. Oleh karena itu perawat dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menangani masalah kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi tersebut dilakukan melalui pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS). BTCLS merupakan salah satu pelatihan dasar bagi perawat dalam menangani masalah kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler. Penanganan masalah tersebut ditunjukan untuk melakukan

pengkajian awal dan memberikan penanganan kegawatdaruratan dasar sehingga dapat menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan.

Dalam Undang-undang 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan disebutkan bahwa pelatihan harus memenuhi program pelatihan dan tenaga pelatih yang sesuai dengan standar profesi dan standar kompetensi serta diselenggarakan oleh institusi penyelenggara pelatihan yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Untuk itu perlu disusun kurikulum pelatihan bagi pelatih/ Training of Trainer (TOT) sebagai upaya menyiapkan pelatih pada pelatihan BTCLS sesuai standar profesi.

B. Peran

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pelatih pada pelatihan BTCLS.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta berfungsi dalam melatih pada pelatihan BTCLS

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melatih pada pelatihan BTCLS.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Memfasilitasi Mata Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).
2. Memfasilitasi Mata Pelatihan *triage* pasien.
3. Memfasilitasi Mata Pelatihan penilaian dan penatalaksanaan awal (*initial assesment*)
4. Memfasilitasi Mata Pelatihan penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway dan breathing*).
5. Memfasilitasi Mata Pelatihan penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar.
6. Memfasilitasi Mata Pelatihan penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.
7. Memfasilitasi Mata Pelatihan penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.
8. Memfasilitasi Mata Pelatihan evakuasi dan transportasi
9. Melatih pada pelatihan BTCLS

C. Struktur Kurikulum

No	Materi	WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Pelatihan Gawat Darurat	2	0	0	2
	<i>Sub Total</i>	2	0	0	2
B.	MATERI INTI:				
	1. Bantuan hidup dasar	1	2	0	3
	2. <i>Triage</i> pasien	1	2	0	3
	3. Penilaian dan penatalaksanaan awal (<i>initial assesment</i>)	1	2	0	3

No	Materi	WAKTU			
		T	P	PL	JLH
	4. Penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>)	1	2	0	3
	5. Penatalaksanaan pasien akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar.	1	2	0	3
	6. Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	1	2	0	3
	7. Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler	1	2	0	3
	8. Evakuasi dan Transportasi	1	2	0	3
	9. Teknik Melatih	5	7	0	12
	<i>Sub Total</i>	13	23	0	36
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun komitmen belajar (<i>Building Learning commitemen/ BLC</i>)	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	<i>Sub Total</i>	2	2	0	4
	JUMLAH	17	25	0	42

Keterangan:

T : Teori. @ JPL: 45 menit

P : Penugasan. @ JPL: 45 menit

PL : Praktik Lapangan. @ JPL: 60 menit

Catatan: Pada saat penugasan (16 JPL) dan ujian microteaching (7 JPL) peserta dibagi menjadi 3 kelompok @ 10 orang, masing- masing kelompok didampingi oleh 2 orang fasilitator substansi dan teknik melatih)

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Pelatihan Gawat Darurat

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang mutu pelatihan tenaga kesehatan, Pendidikan berkelanjutan perawat gawat darurat, dan standar pelatih BTCLS

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelatihan gawat darurat

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan mutu pelatihan tenaga kesehatan; b) Menjelaskan Pendidikan berkelanjutan perawat gawat darurat; c) Menjelaskan standar pelatih BTCLS

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Mutu Pelatihan Tenaga Kesehatan
- b) Pendidikan Berkelanjutan Perawat Gawat Darurat
- c) Standar Pelatih BTCLS

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T= 2 jpl; P= 0 jpl; PL= 0 jpl)

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Bantuan Hidup Dasar (BHD)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang materi BHD sesuai dengan referensi terbaru, rencana pembelajaran materi BHD, dan pemberian materi BHD

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi materi Bantuan Hidup Dasar (BHD)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menganalisis materi BHD sesuai referensi terbaru; b) Menjelaskan rencana pembelajaran materi BHD; c) Mempraktikkan pemberian materi BHD

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Materi BHD sesuai referensi terbaru

- b) Rencana pembelajaran materi BHD
 - c) Pemberian materi BHD
- 5) Alokasi waktu: 3 JPL (T= 1 jpl; P= 2 jpl; PL= 0 jpl)

b. *Triage* Pasien

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Mata pelatihan ini membahas tentang materi *triage* sesuai dengan referensi terbaru, rencana pembelajaran materi *triage*, dan pemberian materi *triage*.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi materi *triage* pasien

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menganalisis materi *triage* pasien sesuai referensi terbaru, b) Menyusun rencana pembelajaran materi *triage*, c) Mempraktikkan pemberian materi *triage*

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Materi *triage* pasien sesuai referensi terbaru
- b) Rencana pembelajaran materi *triage*
- c) Pemberian materi *triage*

- 5) Alokasi waktu: 3 JPL (T= 1 jpl; P= 2 jpl; PL= 0 jpl)

c. Penilaian dan Penatalaksanaan Awal (*Initial Assessment*)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang materi penilaian dan penatalaksanaan awal sesuai referensi terbaru, rencana pembelajaran materi penilaian dan penatalaksanaan awal, dan pemberian materi penilaian dan penatalaksanaan awal

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi penilaian dan penatalaksanaan awal

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menganalisis materi penilaian dan penatalaksanaan awal sesuai referensi terbaru b) Menyusun rencana pembelajaran materi penilaian dan penatalaksanaan awal c) Mempraktikkan pemberian materi penilaian dan penatalaksanaan awal.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Materi penilaian dan penatalaksanaan awal sesuai referensi terbaru
- b) Rencana pembelajaran materi penilaian dan penatalaksanaan awal
- c) Pemberian materi penilaian dan penatalaksanaan awal.

5) Alokasi waktu: 3 JPL (T= 1 jpl; P= 2 jpl; PL= 0 jpl)

d. Penatalaksanaan pasien dengan Gangguan Jalan Napas dan Pernapasan (*Airway and Breathing*)

1) Deskripsi singkat Mata pelatihan

Mata Pelatihan ini membahas tentang materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway and breathing*) sesuai referensi terbaru, rencana pembelajaran materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway and breathing*) dan pemberian materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway and breathing*)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway and breathing*).

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menganalisis materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway and breathing*) sesuai referensi terbaru b) Menyusun rencana pembelajaran materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway and breathing*) c) Mempraktikkan pemberian materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway and breathing*)

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway and breathing*) sesuai referensi terbaru
- b) Rencana pembelajaran materi penataaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway and breathing*)
- c) Pemberian materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway and breathing*)

Alokasi waktu: 3 JPL (T= 1 jpl; P= 2 jpl; PL= 0 jpl)

e. Penatalaksanaan pasien akibat Trauma Kepala dan Spina, Thorak dan Abdomen, Musculoskeletal dan Luka Bakar

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang materi penatalaksanaan pasien dengan trauma kepala dan cedera spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar sesuai referensi terbaru; rencana pembelajaran materi penatalaksanaan pasien dengan trauma kepala dan cedera spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar; dan pemberian materi penatalaksanaan pasien dengan trauma kepala dan cedera spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi penatalaksanaan pasien akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menganalisis materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar sesuai referensi terbaru; b) Menyusun materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar sesuai referensi terbaru; c) Mempraktikkan pemberian materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar sesuai referensi terbaru.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar sesuai referensi terbaru
- b) Rencana pembelajaran materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar.
- c) Pemberian materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar sesuai referensi terbaru

1) Alokasi waktu: 3 JPL (T= 1 jpl; P= 2 jpl; PL= 0 jpl)

f. Penatalaksanaan pasien dengan Gangguan Sirkulasi.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi sesuai referensi terbaru, rencana pembelajaran materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi, dan pemberian materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menganalisis materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi; b) Menyusun rencana pembelajaran materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi; c) Mempraktikkan pemberian materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi sesuai referensi terbaru
- b. Rencana pembelajaran materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi
- c. Pemberian materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.

5) Alokasi waktu: 3 JPL (T= 1 jpl; P= 2 jpl; PL= 0 jpl)

g. Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Kardiovaskuler

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang materi materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler sesuai referensi terbaru, rencana pembelajaran materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler, dan pemberian materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menganalisis materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler; b) Menyusun rencana pembelajaran materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler; c) Mempraktikkan pemberian materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler sesuai referensi terbaru
- b. Rencana pembelajaran penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler
- c. Pemberian materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler

5) Alokasi waktu: 3 JPLI (T= 1 jpl; P= 2 jpl; PL= 0 jpl)

h. Evakuasi dan Transportasi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang materi evakuasi dan transportasi sesuai referensi terbaru, rencana pembelajaran materi evakuasi dan transportasi, pemberian materi evakuasi dan transportasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi materi evakuasi dan transportasi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menganalisis materi evakuasi dan transportasi sesuai referensi terbaru; b) Menyusun rencana pembelajaran materi evakuasi dan transportasi c) Mempraktikkan pemberian materi evakuasi dan transportasi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Materi evakuasi dan transportasi sesuai referensi terbaru
- b) Rencana pembelajaran materi evakuasi dan transportasi
- c) Pemberian materi evakuasi dan transportasi

5) Alokasi waktu: 3 JPL (T= 1 jpl; P= 2 jpl; PL= 0 jpl)

i. Teknik Melatih

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pembelajaran orang dewasa, rencana pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada Pelatihan BTCLS

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan konsep Pembelajaran Orang Dewasa (POD); b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RP); c) Memilih metode pembelajaran; d) Menentukan media dan alat bantu pembelajaran; e) Melakukan presentasi yang efektif.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep Pembelajaran Orang Dewasa (POD)
- b) Rencana Pembelajaran (RP)
- c) Metode Pembelajaran
- d) Media dan Alat Bantu Pembelajaran

e) Presentasi yang Efektif

5) Alokasi waktu: 12 JPL (T=5 jpl; P= 7 jpl; PL= 0 jpl)

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) mengenal sesama peserta, fasilitator, dan penyelenggara; b) mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan; c) membuat kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif; dan d) membuat kesepakatan organisasi dalam kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Proses Perkenalan
- b) Identifikasi Harapan Pembelajaran
- c) Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif
- d) Organisasi Kelas

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

b. *Anti Korupsi*

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep korupsi; b) menjelaskan konsep anti korupsi; c) menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi; c) menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi; dan d) menjelaskan gratifikasi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep Korupsi
- b) Konsep Anti Korupsi
- c) Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi
- d) Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi
- e) Gratifikasi

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

E. Evaluasi Hasil Belajar

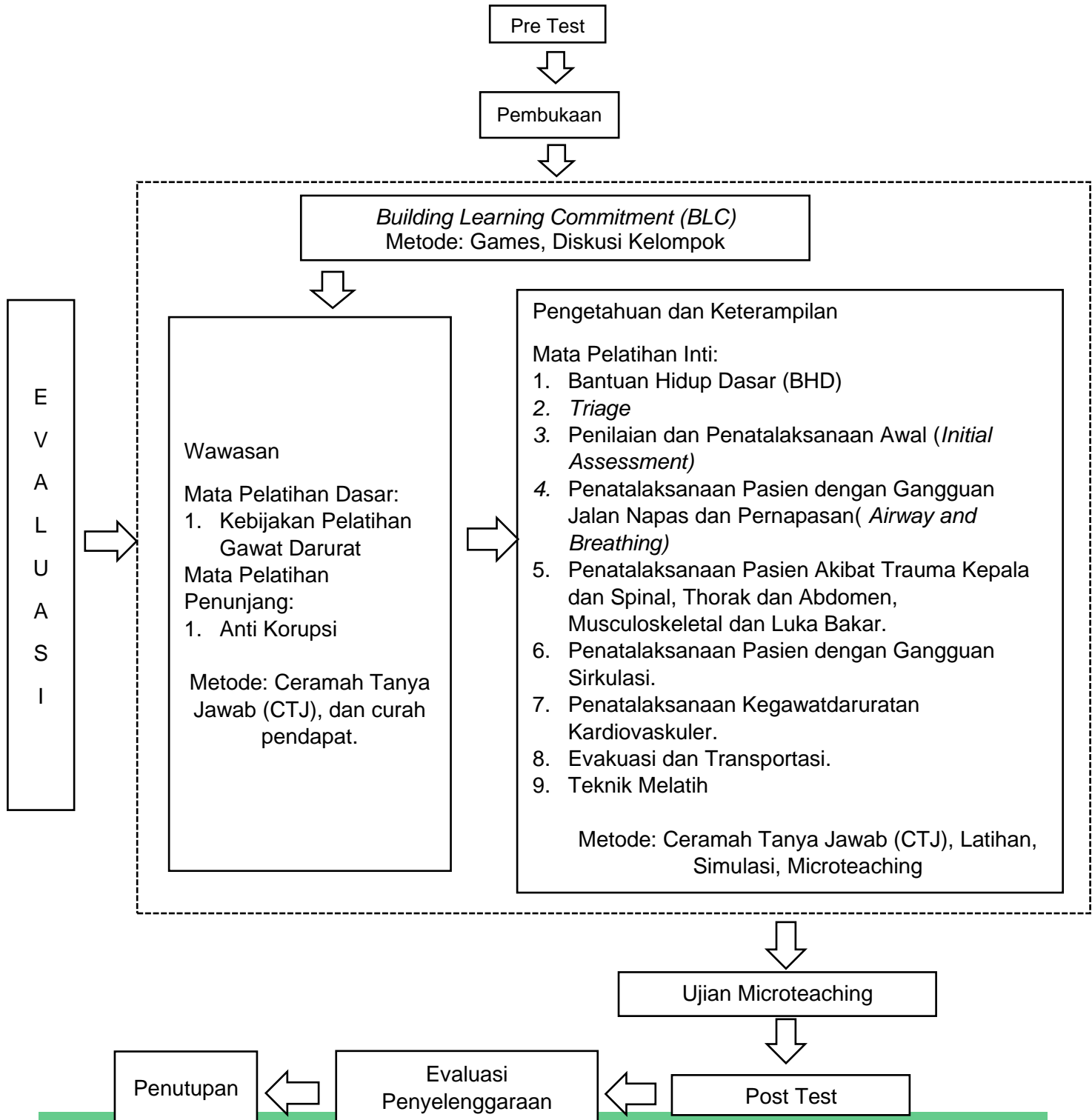
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test, batas nilai lulus post test adalah 80, dengan bobot penilaian sebesar 20 %
2. Penilaian terhadap keterampilan dilakukan melalui:
 - a. Penugasan dengan bobot penilaian sebesar (ceklist terlampir) 30 %
 - b. Ujian praktik microteaching, dengan bobot penilaian 50 %
 - 1) Pada saat microteaching peserta diuji substansi dan teknik melatih (ceklist terlampir)
 - 2) Batas nilai lulus microteaching adalah: 85
3. Jika peserta ada yang tidak lulus post test dan ujian microteaching diberikan feedback oleh pelatih dan diberikan kesempatan untuk remedial sebanyak 1 kali
4. Jika sudah remedial 1 kali peserta masih belum lulus maka peserta hanya berhak mendapatkan surat keterangan mengikuti pelatihan (bukan sertifikat) yang di tandatangani oleh penyelenggara pelatihan.

BAB III

DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan terdapat dapat di jelaskan sebagai berikut:

A. Pre- test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre test terhadap peserta. Pre test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melakukan kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler tingkat dasar.

B. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi, proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.
2. Menyanyikan lagu Mars PPNI.
3. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
4. Pengarahan sekaligus pembukaan.
5. Penyerahan tanda peserta.
6. Pembacaan doa.

C. Pengarahan Program Pelatihan BTCLS

Dalam pengarahan program panitia penyelenggara pelatihan memberikan informasi terkait dengan pelatihan TOT BTCLS meliputi:

1. Latar belakang pelatihan TOT BTCLS
2. Tujuan
3. Kompetensi
4. Struktur kurikulum
5. Kriteria peserta
6. Fasilitator dan Instruktur
7. Evaluasi pelatihan
8. Sertifikasi

D. *Building Learning Commitment/* BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 JPL dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasana makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

E. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yakni:

1. Kebijakan Pelatihan Gawat Darurat.

F. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dimulai dengan pemberian materi teknik melatih secara teori sebanyak 5 JPL.

Kemudian dilanjutkan dengan review/ update materi pelatihan BTCLS selama 8 JPL dengan metode ceramah tanya jawab dan curah pendapat, materi yang diberikan meliputi:

1. Bantuan Hidup Dasar (BHD).
2. *Triage* Pasien.
3. Penilaian dan penatalaksanaan awal (*Initial assessment*).
4. Penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (*airway* dan *breathing*).
5. Penatalaksanaan pasien akibat trauma.
6. Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.
7. Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.
8. Evakuasi dan Transportasi.

Setelah review/ update materi pelatihan BTCLS, selanjutnya peserta akan diberikan penugasan- penugasan untuk menunjang kemampuan dalam melatih di setiap mata pelatihan yang ada dalam Pelatihan BTCLS sebanyak 16 JPL. Penugasan berupa pembuatan rancangan pembelajaran tiap mata pelatihan, pemilihan metode pembelajaran, penentuan media dan alat bantu serta simulasi presentasi efektif untuk tiap mata pelatihan. Penugasan dilakukan berkelompok setiap kelompok terdiri dari 10 orang peserta dengan didampingi oleh 2 orang pelatih (substansi dan teknik melatih).

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

G. Microteaching

Di akhir pembelajaran peserta akan diminta untuk mensimulasikan praktik melatih/ microteaching, materi yang dibawa oleh masing- masing peserta akan di tentukan pembagiannya oleh fasilitator.

Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang peserta dengan didampingi oleh 2 orang pelatih (substansi dan teknik melatih). Masing- masing peserta diberikan kesempatan selama 30 menit untuk microteaching dengan pembagian waktu:

- Presentasi: 20 menit (secara panel)
- Feedback dari pelatih: 10 menit

Pelatih memberikan feedback menggunakan ceklist penilaian terlampir

H. Post-test

Setelah keseluruhan materi dan simulasi dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

I. Evaluasi

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap fasilitator.

J. Evaluasi Penyelenggara

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk menyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

K. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan Doa.

LAMPIRAN 1

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	: <i>Basic Trauma Cardiac Life Support</i> (BTCLS)
Nomor	: MPD.1
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Pelatihan Gawat Darurat
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang mutu pelatihan tenaga kesehatan, Pendidikan berkelanjutan perawat gawat darurat, dan standar pelatih BTCLS
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelatihan gawat darurat
Waktu	: 2 JPL (T=2, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Mutu Pelatihan Tenaga Kesehatan	1. Mutu Pelatihan Tenaga Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul BTCLS • Komputer • Proyektor • <i>Sound system</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang–Undang No 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan • Undang- Undang 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • Etik keperawatan Indonesia • Kepmenkes No 01-07/Menkes/ 425 /2020 tentang Standar Profesi Perawat Indonesia • Pedoman Pendidikan
2. Menjelaskan Pendidikan berkelanjutan perawat gawat darurat	2. Pendidikan berkelanjutan perawat gawat darurat			
3. Menjelaskan standar pelatih BTCLS	3. Standar pelatih BTCLS <ol style="list-style-type: none"> a. Kognitif b. Afectif c. Psikomotor 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				Keperawatan Berkelanjutan Edisi 3, PPNI, 2022

Nama Pelatihan : *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)*
 Nomor : MPI.1
 Judul Mata Pelatihan : Bantuan Hidup Dasar (BHD)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang materi BHD sesuai dengan referensi terbaru, rencana pembelajaran materi BHD, dan pemberian materi BHD
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi mata pelatihan BHD
 Waktu : 3 JPL (T = 1, P = 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:				
1. Menganalisis materi BHD sesuai referensi terbaru	1. Materi BHD sesuai referensi terbaru a. BHD berbasis bukti b. Penelusuran referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Praktik melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul BTCLS • Komputer • Proyektor • <i>Sound system</i> • Manekin BHD • Set AED • <i>Bag Valve Mask (BVM)</i> • Panduan Praktik melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • American Heart Association. 2020. Guideline for CPR and ECC • PERKI, K.K.K.P., & PERKI. T.S.C.P. (2020). Pedoman Bantuan Hidup Dasar dan Bantuan Hidup Jantung Lanjut pada Dewasa, Anak dan Neonatus Terduga Positif Covid 19 • Panchal, A. R., Bartos, J. A., Cabañas, J. G., Donnino, M. W., Drennan, I. R.,
2. Menyusun rencana pembelajaran materi BHD	2. Rencana pembelajaran materi BHD a. Metode b. Media c. Alat bantu latih d. Lembar penugasan			
3. mempraktikkan pemberian materi BHD	3. Pemberian materi BHD			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>Hirsch, K. G., ... & Berg, K. M. (2020). Part 3: adult basic and advanced life support: 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> American Heart Association guidelines for cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care. Circulation, 142(16_Suppl_2), S366-S468. Kurikulum dan Modul Pelatihan BTCLS, Kementerian Kesehatan, 2022 Kurikulum dan Modul Pelatihan TPK, Kementerian Kesehatan, 2021

Nama Pelatihan : *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS)
 Nomor : MP.2
 Judul Mata Pelatihan : *Triage* Pasien
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang materi *triage* sesuai dengan referensi terbaru, rencana pembelajaran materi *triage*, dan pemberian materi *triage*.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi materi *triage* pasien.
 Waktu : 3 JPL (T= 1, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis materi <i>triage</i> pasien sesuai referensi terbaru. 2. Menyusun rencana pembelajaran materi <i>triage</i> 3. mempraktikkan pemberian materi <i>triage</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi <i>triage</i> sesuai referensi terbaru <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Triage</i> berbasis bukti b. Penelusuran referensi 2. Rencana pembelajaran materi <i>triage</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Metode b. Media c. Alat bantu latih d. Lembar penugasan 3. Pemberian materi <i>triage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Praktik melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul BTCLS • Komputer • Proyektor • <i>Sound system</i> • Video/ film • Panduan Praktik Melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • American College of Surgeon. 2018. Advanced Trauma Life Support (ATLS): Student Course Manual 10th Edition. • Australasian College of Emergency Medicine. 2016. guidelines on the implementation of the australasian triage scale in

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>emergency departments</p> <ul style="list-style-type: none"> • https://acem.org.au/getmedia/51dc74f7-9ff0-42ce-872a-0437f3db640a/G24_04_Guidelines_on_Implementation_of_ATS_Jul-16.aspx • Kurikulum dan Modul Pelatihan BTCLS, Kementerian Kesehatan, 2022 • Kurikulum dan Modul Pelatihan TPK, Kementerian Kesehatan, 2021

Nama Pelatihan	: <i>Basic Trauma Cardiac Life Support</i> (BTCLS)
Nomor	: MPI.3
Judul Mata Pelatihan	: Penilaian dan Penatalaksanaan Awal (<i>Initial Assessment</i>)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang materi penilaian dan penatalaksanaan awal sesuai referensi terbaru, rencana pembelajaran materi penilaian dan penatalaksanaan awal, dan pemberian materi penilaian dan penatalaksanaan awal
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi penilaian dan penatalaksanaan awal
Waktu	: 3 JPL (T= 1, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menganalisis materi penilaian dan penatalaksanaan awal sesuai referensi terbaru	1. Materi penilaian dan penatalaksanaan awal sesuai referensi terbaru a. Penilaian dan penatalaksanaan awal berbasis bukti b. Penelusuran referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Praktik melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul BTCLS • Format <i>initial assessment</i> • Modul BTCLS • Komputer • Proyektor • <i>Sound system</i> • Manekin/ probandus • Set alat 	<ul style="list-style-type: none"> • American College of Surgeon. 2018. <i>Advanced Trauma Life Support (ATLS): Student Course Manual</i> 10th Edition. • John E. Campbell, Roy L. Alson, <i>International Trauma Life Support</i>, 8th, American College of Emergency Physicians, 2012
2. Menyusun rencana pembelajaran materi penilaian dan penatalaksanaan awal	2. Rencana pembelajaran materi penilaian dan penatalaksanaan awal a. Metode b. Media c. Alat bantu latih d. Lembar penugasan			
3. mempraktikkan pemberian materi	3. Pemberian materi penilaian dan penatalaksanaan awal			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
penilaian dan penatalaksanaan awal			simulasi <i>initial assessment</i> <ul style="list-style-type: none"> • Set APD • Panduan Praktik Melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum dan Modul Pelatihan BTCLS, Kementerian Kesehatan, 2022 • Kurikulum dan Modul Pelatihan TPK, Kementerian Kesehatan, 2021

Nama Pelatihan	: <i>Basic Trauma Cardiac Life Support</i> (BTCLS)
Nomor	: MPI.4
Judul Mata Pelatihan	: Penatalaksanaan Pasien dengan Gangguan Jalan Napas dan Pernapasan (<i>Airway and Breathing</i>).
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata Pelatihan ini membahas tentang materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>) sesuai referensi terbaru, rencana pembelajaran materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>) dan pemberian materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>).
Waktu	: 3 JPL (T = 1, P = 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menganalisis materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>) sesuai referensi terbaru	1. Materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>) sesuai referensi terbaru a. Penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>) berbasis bukti b. Penelusuran referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Praktik Melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul BTCLS • Komputer • Proyektor • <i>Sound system</i> • <i>Maniquin airway and breathing</i> • Set alat simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Advanced Trauma Life Support 10 edition, American College of Surgeons Committee on Trauma, 2018. ▪ American Heart Association Guidelines for CPR and ECC 2020 .
2. Menyusun rencana pembelajaran materi	2. Rencana pembelajaran materi penatalaksanaan			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat Bantu	Referensi
<p>penataaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>)</p> <p>3. Mempraktikkan pemberian materi penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>)</p>	<p>gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode Media Alat bantu latih Lembar penugasan <p>3. Pemberian materi Penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan</p>		<p><i>airway and breathing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Panduan Praktik Melatih 	<ul style="list-style-type: none"> Ulya, Ikhda dkk. (2017). Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat pada Kasus Trauma. Jakarta Selatan: Salemba Medika Dewit's (2021) Medical- Surgical Nursing: Concepts and Proactive, Edition 4, Missouri: Elsevier Linda D urden dkk (2018) Critical Care Nursing: diagnosis and management, 8th edition, Missouri, Elsevier Kurikulum dan Modul Pelatihan BTCLS, Kementerian Kesehatan, 2022 Kurikulum dan Modul Pelatihan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat Bantu	Referensi
				TPK, Kementerian Kesehatan, 2021

Nama Pelatihan	: <i>Basic Trauma Cardiac Life Support</i> (BTCLS)
Nomor	: MPI. 5
Judul Mata Pelatihan	: Penatalaksanaan Pasien Akibat Trauma, Kepala dan Spinal Thorak dan Abdomen, Musculoskeletal dan Luka Bakar.
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang materi penatalaksanaan pasien dengan trauma kepala dan cedera spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar sesuai referensi terbaru; rencana pembelajaran materi penatalaksanaan pasien dengan trauma kepala dan cedera spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar; dan pemberian materi penatalaksanaan pasien dengan trauma kepala dan cedera spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar.
Waktu	: 3 JPL T = 1, P =2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menganalisis materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar sesuai referensi terbaru	1. Materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar sesuai referensi terbaru. a. Penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (airway and breathing) berbasis bukti	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Praktik Melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul BTCLS • Komputer • Proyektor • <i>Sound system</i> • Video kecelakaan • Skenario kasus • Set alat trauma muskuloskeletal 	<ul style="list-style-type: none"> • American College of Surgeons Committee on Trauma. 2008. <i>Advanced Trauma Life Support for Doctor (ATLS)</i> Chicago

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>2. Menyusun rencana pembelajaran materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar</p> <p>3. Mempraktikkan pemberian materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar</p>	<p>b. Penelusuran referensi</p> <p>2. Rencana pembelajaran materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar</p> <p>a. Metode</p> <p>b. Media</p> <p>c. Alat bantu latihan</p> <p>d. Lembar penugasan</p> <p>3. Pemberian materi penatalaksanaan akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal, dan luka bakar</p>		<ul style="list-style-type: none"> Balut cepat/balut tekan Kasa steril Elastis verban Spalk/bidai kayu Air splinting Vakum splinting Kain mitela (kain segi tiga) Panduan Praktik Melatih 	<ul style="list-style-type: none"> National Association of Emergency Medical Technicians (U.S): American College of Surgeons. 2020. PHTLS: Prehospital Trauma Life Support 9th Edition. ANZBA. Emergency management of Severe Burns 17th end 2016, Albany creek, queesland. Linda D urden dkk (2018) Critical Care Nursing: diagnosis and management, 8th

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>edition, Missouri, Elsevier.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ulya, Ikhda dkk. (2017). Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat pada Kasus Trauma. Jakarta Selatan: Salemba Medika • Kurikulum dan Modul Pelatihan BTCLS, Kementerian Kesehatan, 2022 • Kurikulum dan Modul Pelatihan TPK, Kementerian Kesehatan, 2021

Catatan:

Probandus disiapkan oleh penyelenggara pelatihan (bukan peserta pelatihan)

Nama Pelatihan	: <i>Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)</i>
Nomor	: MPI.6
Judul Mata Pelatihan	: Penatalaksanaan Pasien dengan Gangguan Sirkulasi.
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi sesuai referensi terbaru, rencana pembelajaran materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi, dan pemberian materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.
Waktu	: 3 JPL (T= 1, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menganalisis materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	1. Materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi a. Penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (airway and breathing) berbasis bukti b. Penelusuran referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Praktik melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul BTCLS • Alat tulis • Laptop • Proyektor • <i>Whiteboard</i> • Spidol • <i>Sound system</i> • Kassa • Plester • Verban gulung • Cairan infus (RL, Asering, NaCL 0,9%). • Cairan Koloid 	<ul style="list-style-type: none"> • Advanced Trauma Life Support 10 edition, American College of Surgeons Committee on Trauma, 2018. • Il Joon Suh, Essential of Shock Management, A scenario-based approach, Springer, 2018. • Colwell et al., 2021. Initial management of
2. Menyusun rencana pembelajaran materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	2. Materi rencana pembelajaran materi penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi a. Metode b. Media			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Mempraktikkan pemberian materi penatalaksanaan gangguan sirkulasi.	<p>c. Alat bantu latihan d. Lembar penugasan</p> <p>3. Pemberian materi penatalaksanaan gangguan sirkulasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> Panduan Praktik Melatih 	<p>moderate to severe haemorrhage in the adult trauma patient. https://www.uptodate.com/contents/initial-management-of-moderate-to-severe-hemorrhage-in-the-adult-trauma-patient</p> <ul style="list-style-type: none"> NICE. 2017. Intravenous fluid therapy in adults in hospital. https://www.nice.org.uk/guidance/cg174 Kurikulum dan Modul Pelatihan BTCLS, Kementerian Kesehatan, 2022 Kurikulum dan Modul Pelatihan TPK, Kementerian Kesehatan, 2021

Nama Pelatihan	: <i>Basic Trauma Cardiac Life Support</i> (BTCLS)
Nomor	: MPI.7
Judul Mata Pelatihan	: Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Kardiovaskuler
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler sesuai referensi terbaru, rencana pembelajaran materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler, dan pemberian materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.
Waktu	: 3 JPL (T= 1, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menganalisis materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler sesuai referensi terbaru	1. Materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler sesuai referensi terbaru a. Penatalaksanaan gangguan jalan napas dan pernapasan (airway and breathing) berbasis bukti b. Penelusuran referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Praktik melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul BTCLS • Contoh Hasil rekaman EKG • Komputer • Proyektor • <i>Whiteboard</i> • Spidol • <i>Sound system</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Breen, C. J., Kelly, G. P., & Kernohan, W. G. (2019). ECG interpretation skill acquisition: A review of learning, teaching and assessment. <i>Journal of electrocardiology</i>.
2. Menyusun rencana pembelajaran materi penatalaksanaan	2. Rencana pembelajaran materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>kegawatdaruratan kardiovaskuler</p> <p>3. Mempraktikkan pemberian materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler</p>	<p>a. Metode b. Media c. Alat bantu latih d. Lembar penugasan</p> <p>3. Pemberian materi penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Video penggunaan defibrillator • AED trainer • Panduan Praktik Melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Ismail, I., Purnamawati, D., Jumaiyah, W., & Rayasari, F. (2021). Peningkatan Kemampuan Perawat dalam Interpretasi EKG Normal dan Aritmia dengan Metode Angka "3". Jurnal Keperawatan Silampari, 4(2), 405-414. • Hampton, J. R., & Hampton, J. (2019). The ECG made easy e-book. Elsevier Health Sciences. • Kurikulum dan Modul Pelatihan BTCLS,

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>Kementerian Kesehatan, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum dan Modul Pelatihan TPK, Kementerian Kesehatan, 2021

Nama Pelatihan	: <i>Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)</i>
Nomor	: MPI.8
Judul Mata Pelatihan	: Evakuasi dan Transportasi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang materi evakuasi dan transportasi sesuai referensi terbaru, rencana pembelajaran materi evakuasi dan transportasi dan pemberian materi evakuasi dan transportasi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memfasilitasi materi evakuasi dan transportasi.
Waktu	: 3 JPL (T= 1, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menganalisis materi evakuasi dan transportasi sesuai referensi terbaru	1. Materi evakuasi dan transportasi sesuai referensi terbaru a. Evakuasi dan transportasi berbasis bukti b. Penelusuran referensi	• Ceramah Tanya Jawab • Praktik Melatih	• Bahan Tayang • Modul BTCLS • Laptop/Komputer • LCD Proyektor • Pointer • <i>Screen</i> • <i>Sound system</i> • Selimut • <i>Neck collar</i> • <i>Helm</i> • <i>Head immobilizer</i> • <i>LSB</i> • <i>KED</i> • <i>Body Splint</i>	• Advanced Trauma Life Support 10 edition, American College of Surgeons Committee on Trauma, 2018. • National Association of Emergency Medical Technicians (U.S): American College of Surgeons.
2. Menyusun rencana pembelajaran evakuasi dan transportasi	2. Rencana pembelajaran evakuasi dan transportasi a. Metode b. Media c. Alat bantu latih d. Lembar penugasan			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Mempraktikkan pemberian materi evakuasi dan transportasi	3. Pemberian materi evakuasi dan transportasi		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Strapping</i> • <i>Scoope stretcher</i> • Probandus • Panduan Praktik Melatih 	<p>2020. PHTLS: Prehospital Trauma Life Support 9th Edition.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum dan Modul Pelatihan BTCLS, Kementerian Kesehatan, 2022 • Kurikulum dan Modul Pelatihan TPK, Kementerian Kesehatan, 2021

Nama Pelatihan : *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)*
 Nomor : MPI.9
 Judul Mata Pelatihan : Teknik Melatih
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, rencana pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran dan presentasi yang efektif
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan BTCLS
 Waktu : 5 JPL (T= 1, P= 4, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Pembelajaran Orang Dewasa	1. Pembelajaran Orang Dewasa a. Paradigma Pendidikan b. Prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa c. Penciptaan iklim belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Latihan Menyusun Rencana Pembelajaran (RP) • Latihan Menyusun Bahan Tayang • Simulasi Praktik Melatih/ Microteaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul BTCLS • Laptop/Komputer • LCD Proyektor • Pointer • Screen • Sound system • Panduan Latihan • Panduan simulasi praktik melatih/ microteaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum dan Modul Pelatihan TPK, Kementerian Kesehatan, 2021 • Abdul Majid. (2005). Perencanaan Pembelajaran. Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: rosda Karya • Djemari Mardhapi. (2003). Pengembangan
2. Menyusun Rencana Pembelajaran	2. Rencana Pembelajaran a. Pengertian b. Manfaat c. Tujuan d. Penyusunan rencana pembelajaran			
3. Memilih Metode Pembelajaran	3. Metode Pembelajaran a. Definisi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>4. Menentukan Media dan Alat Bantu Pembelajaran</p> <p>5. Melakukan presentasi yang efektif</p>	<p>b. Manfaat</p> <p>c. Ragam metode</p> <p>4. Media dan Alat Bantu Pembelajaran</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Peran</p> <p>c. Kriteria pemilihan</p> <p>5. Teknik Presentasi yang efektif</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Tujuan</p> <p>c. Teknik penghantar sesi pembelajaran</p> <p>d. Rangkuman sesi pembelajaran</p> <p>e. Teknik tanya jawab dan mengelola hubungan interaktif</p>		<ul style="list-style-type: none"> Lembar penilaian microteaching 	<p>system Penilaian Berbasis Kompetensi. Makalah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta</p>

Nama Pelatihan : *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS)
 Nomor : MPP.1
 Judul Mata Pelatihan : Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/ BLC*)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara; proses pencairan (*ice breaking*) diantara peserta; harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan; nilai, norma dan control kolektif
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.
 Waktu : 2 JPL (T= 2, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:				
1. Mengenal sesama peserta, pelatihan dan penyelenggara.	1. Proses pengenalan sesama peserta, pelatihan dan penyelenggara	<ul style="list-style-type: none"> • Games • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan dan kertas flipchart • Spidol • Alat bantu games 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building learning Commitment</i>, Jakarta. • Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta.
2. Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) diantara peserta.	2. Proses pencairan (<i>ice breaking</i>) di antara peserta.			
3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan.	3. Harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan.			
4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan control kolektif.	4. Nilai, norma dan control kolektif.			
	5. Kesepakatan organisasi kelas.			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas.				

Nomor : MPP.2
 Judul Mata Pelatihan : Anti Korupsi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi
 Waktu : 2 JPL (T=2 jpl; P= jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Konsep Korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab • Latihan kasus • Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer • <i>Flipchart</i> • Spidol • Latihan kasus • Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013
2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi	2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi			
3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi	3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>dan Pemberantasan Korupsi</p> <p>4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)</p> <p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes. f. Pencatatan pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi</p>			<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/S K/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	e. Sanksi gratifikasi			

LAMPIRAN 2

MASTER JADWAL

MASTER JADWAL

TOT Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS)

WAKTU	MATERI	JPL		PELATIH/INSTRUTUR
Hari 1 Hari/tanggal		T	P	
07.00 – 08.00	Registrasi			
08.00 – 08.45	Pre test			
08.45 – 09.45	Pembukaan			
09.45 – 10.00	istirahat			
10.00 – 11.30	Membangun Komitmen Belajar (Building Learning Commitment/ BLC)		2	Pengendali Pelatihan
11.30 – 12.30	Ishoma			
12.30 – 14.00	Kebijakan Pelatihan gawat darurat	2		PPNI/ HIPGABI/Dit Mutu
14.00 – 15.30	Teknik Melatih	2		Fasilitator
15.30 – 15.45	Istirahat			
15.45 – 18.00	Teknik Melatih	3		Fasilitator
HARI 2 Hari/tanggal				
07.00 – 08.00	Refleksi			
08.00 – 09.30	Review Materi BHD	1		
09.30 – 09.45	Istirahat			
09.45 – 10.30	Review Materi <i>Triage</i> Pasien	1		
10.30 – 11.15	Review Materi Penilaian dan penatalaksanaan awal (<i>initial assessment</i>)	1		
11.15 – 12.00	Review Materi Penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>)	1		
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 13.45	Review Materi Penatalaksanaan pasien akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar.	1		
13.45 – 15.30	Review Materi Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	1		
15.30 – 15.45	Istirahat			
15.45 – 16.30	Review Materi Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	1		

16.30 – 17.15	Review Materi Evakuasi dan Transportasi	1		
---------------	---	---	--	--

Hari 3 Hari/tanggal				
07.00 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Bantuan Hidup Dasar (Penugasan Praktik Melatih)		2	
09.30 – 09.45	Istirahat			
09.45 – 11.15	<i>Triage</i> Pasien (Penugasan Praktik Melatih)		2	
11.15 – 12.00	Penilaian dan Penatalaksanaan awal (Penugasan Praktik Melatih)		1	
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 13.45	Penilaian dan Penatalaksanaan awal (Penugasan Praktik Melatih)		1	
13.45 – 15.15	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan napas dan pernapasan (Penugasan Praktik Melatih)		2	
15.15- 15.30	Istirahat			

Hari 4 Hari/tanggal				
07.30 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Penatalaksanaan pasien akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar (Penugasan Praktik Melatih)		2	
09.30 – 09.45	Istirahat			
09.45 – 11.15	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi (Penugasan Praktik Melatih)		2	
11.15 – 12.00	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler (Penugasan Praktik Melatih)		1	
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 13.45	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler (Penugasan Praktik Melatih)		1	

13.45 – 15.15	Evakuasi dan Transportasi (Penugasan Praktik Melatih)		2	
---------------	--	--	---	--

Hari 5 Hari/tanggal				
07.30 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Teknik Melatih (Ujian Microteaching)		2	
09.30 – 09.45	Istirahat			
09.45 – 12.00	Teknik Melatih (Ujian Microteaching)		3	
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 14.30	Teknik Melatih (Ujian Microteaching)		2	
14.30 – 14.45	Istirahat			
14.45 – 16.15	Anti Korupsi	2		
16.15 – 17.00	Post Test			
17.00 – 17.30	Evaluasi Penyelenggaraan			
17.30 – 18.00	Penutupan			
	Total	17	25	42 JPL

LAMPIRAN 3

STANDAR ALAT

STANDAR ALAT PELATIHAN BTCLS

Peralatan Skill RJP Dewasa:

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Boneka RJP Dewasa	2 set
2.	CPR valve	26 pcs
3.	<i>Pocket Mask</i>	6 pcs
5.	<i>Bag Valve Mask</i> ukuran anak	1 buah
6.	Handsoen	1 pack
7.	Karpet ukuran 3x3 m	1 unit
8.	AED pad dewasa	1
9.	Hand sanitizer	2 botol

Peralatan Skill RJP Anak:

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Boneka RJP bayi	1 set
2.	Boneka RJP anak	1 set
3.	CPR valve	26 pcs
4.	<i>Pocket Mask</i>	6 pcs
5.	<i>Bag Valve Mask</i> ukuran bayi	1 buah
6.	<i>Bag Valve Mask</i> ukuran anak	1 buah
7.	Handsoen	1 pack
8.	Karpet ukuran 3x3 m	1 unit
9.	AED pad bayi/anak	1/1
10.	Hand sanitizer	2 botol

Peralatan Skill Initial Assessment:

No.	Nama Alat	Jumlah
<i>Airway</i>		
1.	Oropharyngeal airway (2 ukuran)	1/1
2.	Nasopharyngeal airway (2 ukuran)	1/1
3.	Endotracheal tube (2 ukuran)	1/1
4.	Jelly	1 tube
5.	Stylet	1 pcs
6.	Catheter Suction Rigid	1 pcs
7.	Catheter Suction Soft (2 ukuran)	1/1
8.	Laryngoscope	1 set
10.	Neck Collar (2 ukuran)	1/1
11.	Tongue Spatel	1 pcs
12.	Mouth Gage	1 pcs

Breathing		
13.	Nasal canula	1 pcs
14.	Simple mask	1 pcs
15.	Rebreathing mask	1 pcs
16.	Non-rebreathing mask	1 pcs
17.	Selang end to end	1 pcs
18.	Bag valve mask	1 set
19.	Chest tube dan WSD	1 set
Circulation		
20.	Stethoscope	1 pcs
21.	IV cathether no. 14/16/18/20	2/2/2/2
22.	Infus set	2 pcs
23.	Blood set	2 pcs
24.	Plester 5 cm	2 rol
25.	Kassa steril	5 pack
26.	Ringer laktat	2 pcs
27.	NaCl	2 pcs
28.	Sprit 5/10/20/50 ml	2/2/2/2
29.	Balut cepat 1/2/3	1/1/1
30.	Torniquet	1 pcs
31.	Gunting perban	1 buah
32.	Mitela	10 pcs
33.	Elastik perban 7.5 cm	2 rol
34.	Tiang infus	
Lainnya		
35.	Penlight	1 pcs
36.	Bidai Panjang (kaki)	3 buah
37.	Selang kateter urine (2 ukuran)	1/1
38.	Urin bag	1 pcs
39.	Selang lambung (2 ukuran)	1/1
40.	Celemek	6 buah
41.	Kacamata safety	6 buah

Peralatan Skill Airway dan Breathing:

NO	Nama Alat	Jumlah
1	Maniken Airway Trainer Dewasa	1 set
2	Laringoscope	1 set
3	Battery Laringoscope	6
4	ETT No.6,5,7,7.5	1/1/1/1/ set
5	K-Y Jelly	1 tube
6	Mandrin/stylet	1 pcs

7	Kanul suction Rigid	2 pcs
8	Kanul suction soft Bayi	2 pcs
9	Kanul suction soft Dewasa	2 pcs
10	Magil Forcep	1 pcs
11	Mouth Gage	1 pcs
12	Larigeal Mask Airway	2 pcs
13	Oro Pharigeal Airway	2 pcs
14	Naso Pharigeal Airway	2 pcs
15	Neck Collar Size S,M,L,R	1/1/1 set
16	Tongue spatel	1 pcs
17	Tracheostomi tube	1 pcs
18	Bag Valve Mask Dewasa	1 set
19	Selang End to End	1 pcs
20	Nasal Canula	3 pcs
21	Simple Mask	3 pcs
22	Rebrething Mask	3 pcs
23	Non Rebrething Mask	3 pcs
24	Pulse Oxymetri	1 unit
25	Battery pulse oxymetry	2 pcs
26	Plester 1 inchi	5 roll
27	Sput 20 ml	5 pcs
28	Sput 10 ml	15 pcs
29	IV Catheter no.14	15 pcs
30	Pocket Mask	1 unit
31	Stetoscope	1 unit
32	Handscoen	25 pasang
33	Gunting Verban	1 pcs
34	HME (Hepafilter)	1 pcs
35	Apron	25 pcs
36	Kassa	4 pcs

Peralatan Skill Triage:

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Lembar diskusi kasus triage	
2.	Whiteboard /LCD Proyektor	
3.	Spidol whiteboard	
4.	Lembar observasi	
5.	Bolpoint	
6.	Stopwatch	

Peralatan Skill EKG:

No	Jenis Alat	Jumlah
1.	Gambar EKG Strip Sinus Rithm	1 Buah
2.	Gambar EKG Strip Sinus Bradikardi	1 Buah

3.	Gambar EKG Strip Sinus Takikardi	1 Buah
4.	Gambar EKG Strip Sinus Aritmia	1 Buah
7.	Gambar EKG Strip Idioventrikular Rithm	1 Buah
8.	Gambar EKG Strip Ventrikel Takikardi	1 Buah
9.	Gambar EKG Strip Ventrikel Vibrilasi	1 Buah
10.	Gambar EKG Lengkap Sinus Rithm dengan T Invertid	1 Buah
11.	Gambar EKG Lengkap Sinus Rithm dengan ST Depresi	1 Buah
12.	Gambar EKG Lengkap Sinus Rithm dengan ST Elevasi	1 Buah

Peralatan Skill Gangguan Sirkulasi:

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Kertas Flipcart	
2.	Standar Flipcart	
3.	Spidol	
4.	Kertas HVS	

Peralatan Skill Tim *Initial Assessment*:

No.	Nama	Jumlah
<i>Airway</i>		
1.	Oropharyngeal airway (2 ukuran)	1/1
2.	Nasopharyngeal airway (2 ukuran)	1/1
3.	Endotracheal tube (2 ukuran)	1/1
4.	Jelly	1 tube
5.	Stylet	1 pcs
6.	Catheter Suction Rigid	1 pcs
7.	Catheter Suction Soft (2 ukuran)	1/1
8.	Laryngoscope	1 set
10.	Neck Collar (2 ukuran)	1/1
11.	Tongue Spatel	1 pcs
12.	Mouth Gage	1 pcs
<i>Breathing</i>		
13.	Nasal canula	1 pcs
14.	Simple mask	1 pcs
15.	Rebreathing mask	1 pcs
16.	Non-rebreathing mask	1 pcs
17.	Selang end to end	1 pcs
18.	Bag valve mask	1 set
19.	Chest tube dan WSD	1 set

Circulation		
20.	Stethoscope	1 pcs
21.	IV cathether no. 14/16/18/20	2/2/2/2
22.	Infus set	2 pcs
23.	Blood set	2 pcs
24.	Plester 5 cm	2 rol
25.	Kassa steril	5 pack
26.	Ringer laktat	2 pcs
27.	NaCl	2 pcs
28.	Sput 5/10/20/50 ml	2/2/2/2
29.	Balut cepat 1/2/3	1/1/1
30.	Torniquet	1 pcs
31.	Gunting perban	1 buah
32.	Mitela	10 pcs
33.	Elastik perban 7.5 cm	2 rol
34.	Tiang infus	
Lainnya		
35.	Penlight	1 pcs
36.	Bidai Panjang (kaki)	3 buah
37.	Selang kateter urine (2 ukuran)	1/1
38.	Urin bag	1 pcs
39.	Selang lambung (2 ukuran)	1/1

Peralatan Skill Transportasi dan Evakuasi:

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Scoope Stretcher	1 unit
2.	Long Spine Board (LSB)	1 unit
3.	Short Spine Board (SSB) atau Kendrick Extrication Device (KED)	1 unit
4.	Safety Belt/Strapping	1 set
5.	Head Immobilizer	1 set
6.	Helm Full Face	1 unit
7.	Neck Collar Size : S, M, L, R	1/1/1/1
8.	Handsoen	1 pack
9.	Selimut	2 bh
10.	Karpet ukuran 3 x 3 m	1 unit

Peralatan Skill Balut Bidai:

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Balut cepat/Balut tekan	5 pcs
2.	Kasa steril	2 box
3.	Elastis Verban	5 pcs
4.	Spalk/bidai kayu	1 set

7.	Kain Mitela (kain segi tiga)	20 helai
8.	SAM splint	1 set
9.	Gurita/Pelvic Binder	1 pcs
10.	Karpet ukuran 3X3 meter	1 lembar

LAMPIRAN 4

PANDUAN PENUGASAN

PANDUAN PRAKTIK MELATIH

Tujuan : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memfasilitasi materi- materi pelatihan BTCLS

Waktu : 18 JPL

Petunjuk :

A. Persiapan:

1. Praktik dilakukan sebanyak 16 JPL selama 2 hari (hari ke 3 dan 4)
2. Pada pelaksanaan praktik peserta dibagi menjadi 3 kelompok, @ kelompok 10 orang peserta dengan didampingi oleh 1 orang pelatih (substansi) dan 1 orang pelatih (teknik melatih).

B. Pelaksanaan:

Hari 1 (8 JPL)

Dalam kelompok

- a. Fasilitator membagikan format Rencana Pembelajaran
- b. Masing- masing peserta menyusun Rencana Pembelajaran (RP) makro (1 mata pelatihan inti) selama 4 JPL (180 menit)
- c. Masing- masing peserta menyusun bahan tayang makro (1 mata pelatihan inti) selama 4 JPL (180 menit)

Hari 2 (8 JPL)

Dalam kelompok

- a. Masing- masing peserta mempresentasikan bahan tayang yang sudah dibuat dihari pertama selama 4 JPL (masing- masing peserta diberi waktu presentasi selama 15 menit) secara panel.
- b. Peserta dan fasilitator memberikan tanggapan selama 2 JPL (90 menit)

Dalam kelas besar

- a. Fasilitator memberikan penjelasan persiapan ujian microteaching selama 1 JPL (45 menit)
- b. Fasilitator memberikan evaluasi terhadap hasil penugasan dan memberikan kesimpulan selama 1 JPL (45 menit)

Format Rencana Pembelajaran (RP)

1. Nama Pelatihan :
2. Nama Materi :
3. Jumlah Jam Pembelajaran :JPL (T:.....JPL, P:.....JPL)
4. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu...

5. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 1.
 2.
 3.
 4. dst

6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1.
 - a.
 - b.
 2.
 - a.
 - b.
 3.
 - a.
 - b.

7. Kegiatan Pembelajaran

Sesi	Kegiatan yang dilakukan Fasilitator	Metode yang digunakan	Media yang digunakan	Alokasi Waktu
Pendahuluan				
Penyajian				
Penutupan				

8. Evaluasi Pembelajaran :
9. Referensi :

.....,
Penyusun

.....

Instrumen Penilaian Praktik Melatih

Nama :

Instansi :

Materi :

Angkatan :/ Tahun.....

No	Kegiatan	Nilai		
		0	1	2
A	Keterampilan Melatih			
1.	Menyusun RP			
2.	Menyusun bahan tayang			
3.	Teknik presentasi			
B	Substansi			
1.	Kesesuaian latar belakang			
2.	Kesesuaian Pembahasan materi dengan kurikulum			
3.	Keterbaruan sumber materi			
4.	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan berdasarkan sumber ilmiah			
5.	Tampilan bahan tayang sesuai dengan materi yang disampaikan			
6.	Pemanfaatan media peraga			
	Jumlah Total			
	Nilai total	= <u>Jumlah total nilai</u> 18 =		

Keterangan:

0 : Tidak dilakukan

1 : dilakukan tidak sempurna (rentang nilai dari 1 sampai 1,9)

2 : dilakukan sempurna

Fasilitator 1

Fasilitator 2

(.....)

(.....)

Panduan Ujian Microteaching

Tujuan : Peserta mampu melakukan teknik melatih pada pelatihan BTCLS

Waktu : 7 JPL

Petunjuk:

A. Persiapan

1. Peserta dibagi 10 orang/kelas dengan di damping 2 orang fasilitator (substansi dan teknik melatih)
2. Bagikan materi sesuai dengan materi inti dalam pelatihan BTCLS (8 materi inti)
3. Tiap peserta dalam kelas memperoleh 1 materi inti untuk dipresentasikan
4. Masing-masing mempersiapkan materi mengacu pada kurikulum dan modul pelatihan BTCLS termasuk membuat Rencana Pembelajaran (RP), RP dikumpulkan sebelum *microteaching*.
5. *Microteaching* dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan pembagian materi.
6. Waktu untuk setiap peserta 30 menit (20 menit penyampaian materi, 10 menit *feedback* dari 2 fasilitator)

B. Bahan dan Alat

- Panduan ujian *microteaching*
- Bahan presentasi pelatihan BTCLS
- Modul BTCLS
- Format RP
- Daftar tilik penilaian *microteaching*

C. Waktu

7 jpl x 45 menit = 315 menit

Format Penilaian Ujian Microteaching Pelatihan TOT BTCLS

Nama :

Instansi :

Materi :

Angkatan :/ Tahun.....

No	Praktik Melatih	Nilai
A	PERENCANAAN	14
	a. RP dibuat sesuai sistematika	
	b. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai RP	
B	PEMBUKAAN	9
	a. Pengucapan salam	
	b. Memperkenalkan diri sendiri	
	c. Pencairan suasana	
	d. Penyampaian Hasil Belajar (HB) dan Indikator Hasil Belajar (IHB)	
	e. Penyampaian Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	
C	PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN	29
	1. Presentasi Interaktif	
	a. Apersepsi	
	b. Mengelola hubungan interaktif dan memberi apresiasi pada peserta yang bertanya dan atau merespon pertanyaan	
	c. Menyampaian materi dengan volume suara yang jelas, sehingga dapat didengar oleh semua peserta	
	d. Kemampuan menangani pertanyaan dan menjawab dengan tepat dan memuaskan	
	e. Kepercayaan diri – kemantapan dan penguasaan materi sehingga tidak gugup atau grogi dalam penyampaian	
	2. Penentuan metoda pembelajaran	
	a. Sesuai tujuan pembelajaran	
	b. Variasi metode pembelajaran	
	3. Pemilihan media dan alat bantu pembelajaran	
	a. Variasi media pembelajaran	
	b. Bahan tayang pembelajaran sesuai kaidah (sederhana, visual, kontras)	
	4. Ketepatan alokasi waktu	
	5. Evaluasi pencapaian pembelajaran sesuai dengan HB/IHB	

No	Praktik Melatih		Nilai
D	PENGAKHIRAN		9
	a.	Merangkum/menyimpulkan sesi pembelajaran/	
	b.	Menutup pembelajaran (memberikan motivasi/call to action, pengucapan terima kasih dan salam perpisahan)	
	Jumlah nilai maksimal		95

Keterangan:

Batas nilai minimal : 85

Batas nilai maksimal: 95

Fasilitator 1

Fasilitator 2

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 6

INSTRUMEN EVALUASI

INSTRUMEN EVALUASI

A. Evaluasi Peserta

1. Instrumen Pre Post Test

Soal pre & post test menjadi lampiran tersendiri dari kurikulum TOT BTCLS ini.

2. Instrumen Penilaian Penugasan

Instrumen penilaian penugasan menggunakan lembar penilaian penugasan yang sudah ditentukan dalam kurikulum ini.

3. Instrumen Ujian Microteaching

Instrumen ujian microteaching menggunakan lembar penilaian yang sudah ditentukan dalam kurikulum ini.

B. Evaluasi Fasilitator

EVALUASI PENILAIAN PELATIH/ FASILITATOR

Nama Pelatihan : TOT BTCLS
 Nama Tenaga Pelatih :
 Mata Pelatihan :
 Hari / Tanggal :
 Waktu/Jampel/Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran:

Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat
 Misalnia Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor :	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor :	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor :	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor :	70,0 – 77,49	Baik
Skor :	di bawah 70	Kurang

C. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Petunjuk Umum:

Berikan tanda $\sqrt{\quad}$ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar										
10	Kebersihan toilet										
11	Kebersihan halaman										
12	Pelayanan petugas resepsionis										
13	Pelayanan petugas ruang kelas										
14	Pelayanan petugas ruang makan										
15	Pelayanan petugas kamar										
16	Pelayanan petugas keamanan										
17	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Keterangan: Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90; sangat baik: 95 - 100

Saran/ Komentari Terhadap:

1. Fasilitator:
2. Penyelenggara/pelayanan panitia:
3. *Master of Training* (MOT):
4. Sarana dan prasarana:
5. Yang dirasakan menghambat:
6. Yang dirasakan membantu:
7. Materi yang paling relevan:
8. Materi yang kurang relevan:

LAMPIRAN 7

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Ketentuan Peserta

1. Kriteria peserta
 - a. Pendidikan minimal Ners
 - b. Sudah pernah mengikuti pelatihan BTCLS dalam waktu 3 tahun terakhir
 - c. Memiliki pengalaman kerja sebagai akademisi atau klinisi dalam bidang kegawatdaruratan minimal 5 tahun
 - d. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
 - e. Mendapatkan rekomendasi dari institusi dan dari Hipgabi/ PPNI
2. Jumlah peserta

Pada penyampaian teori, peserta dalam 1 kelas maksimal berjumlah 30 orang. Untuk penugasan dan ujian microteaching peserta dibagi 3 kelompok, masing-masing kelompok didampingi oleh 2 orang pelatih (substansi dan teknik melatih).

B. Ketentuan Pelatih

1. Kriteria pelatih diprioritaskan perawat dengan kriteria sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Pelatih
1.	Kebijakan Pelatihan Gawat Darurat	PPNI/ Hipgabi / Dit Mutu Nakes
2	Bantuan Hidup Dasar (BHD)	1. Mempunyai sertifikat pelatihan TPPK/ TPK/ TOT BTCLS 2. Menguasai materi yang dilatihkan 3. Memiliki pengalaman menjadi pelatih BTCLS minimal 5 tahun 4. Memiliki surat rekomendasi dari DPP Hipgabi 5. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku.
3	<i>Triage</i> Pasien	
4	Penilaian dan Penatalaksanaan awal (<i>initial assessment</i>)	
5	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan napas dan pernapasan (<i>airway and breathing</i>)	
6	Penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal, thorak dan abdomen, muskuloskeletal dan luka bakar	
7	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	
8	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler	
9	Evakuasi dan Transportasi	

11	Teknik Melatih	Widyaiswara
11	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	Widyaiswara / Staf yang sudah pernah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan
12	Anti Korupsi	Widyaiswara Sudah mengikuti TOT Anti Korupsi

C. Ketentuan Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

1. Penyelenggara

Pelatihan TOT BTCLS diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes) bekerjasama dengan DPP Hipgabi

2. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan TOT BTCLS diselenggarakan di Institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi/ Instansi lain yang memiliki prasarana dan sarana/ fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

D. Sertifikasi

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

- Kehadiran 100%
- Nilai hasil post test minimal 80
- Nilai hasil ujian praktik microteaching 85

Akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) yang di tandatangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Peserta pelatihan juga berhak mendapatkan Satuan Kredit Profesi (SKP) sebanyak 3 SKP dari Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dengan mekanisme pengajuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TIM PENYUSUN

Penasehat

Ir. Doddy Izwardy, MA
(Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan)

Penanggungjawab

Roostiati Sutrisno Wanda, SKM, MKM
(Ketua Tim Pengembangan Pelatihan)

Sekretaris

Esti Rachmawati, SKM, MKM

Tim Penyusun:

Roostiati SW, SKM, MKM
Esti Rachmawati, SKM, MKM
Ns. Dian Pancaningrum,
RR. Kuswardhani, SH, MAP
Dyas Nurika Prastiwi, S.Pd
Farhan Yugarpaksi, S.Pd
Sofyan Alfianto, S.Hum
Dr. Ns. Uke Pamilia, M.Kep, SP. MB
Dr. Kenedi Sembiring, MKM
Nina Hernawati, S.Kep., Ners., MKKK
Ahsanul Mar'ah, S.Kep, Ners
Irwan, SKM
Sri Suprpti, S.Kep, MMRS
dr. Nine Luthansa, MPH
Wardoyo, S.Pd, M.Kes
Ns. Lussy Afriyanti, Sp.Kep.MB
Ns. Devi Melyana Sari, M.Si
dr. Dina Indriyanti, MKM
dr. Arum Wiratri, MPH
Dian Fajriani, S.Kep, Ners
Lalu Muhamad, S.Kep, Ns
Ernawati, SKp, M.Kep, Sp. KMB
Ns. Nani Rukmanah S.Kep, M.Kes
Amelia Kurniati, S.Kp, MN
Ns. Welas Riyanto, M.Kep, Sp. Kep.MB
Ns. Arcellia F. P, S.Kep, M.Sc, Phd, AFHEA